**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat ekstrim. Industri yang tiap menit bahkan detik akan berubah semakin maju, yang sering kita sebut sebagai revolusi industri 4.0. Sebuah istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.  Bagi pendidik maupun peserta didik hari ini, kita disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Namun, bukan lagi sebagai perkerja. Kita disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan. Caranya adalah dengan memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan empat aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini, yaitu kolaboratif, komunikatif, berpikir kritis, dan kreatif. Itu sebabnya pendidikan 4.0 hari ini sedang gencar-gencarnya dipublikasikan. Demi mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Beberapa karakteristik pendidikan 4.0, yaitu:   * Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa. * Guru dituntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa. * Guru menggunakan penilaian formatif. * Menempatkan guru sebagai mentor, yaitu membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa. * Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan diberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa. * Guru diharuskan mengembangkan diri agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.   Selain itu, di dalam pendidikan revolusi industri ini ada lima aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran, yaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Penelitian   Pada dasarnya kita bisa lihat proses mengamati dan memahami ini sebenarnya bisa menjadi satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan karena bisa memunculkan sebuah ide atau gagasan.  Selanjutnya masuk ke tahapan mencoba atau mengaplikasikan. Pada revolusi 4.0 ini lebih banyak praktik karena lebih menyiapkan anak tentang cara menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Kemudian, masuk ke proses mendiskusikan. Pada proses ini tidak hanya melibatkan satu atau dua orang, melainkan terjadi kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Dengan demikian, banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.  Terahir adalah melakukan tahapan penelitian. Tuntutan 4.0 ini adalah seseorang menjadi kreatif dan inovatif. Melalui penelitian bisa terlihat proses kreatif dan inovatif tersebut. |